

HARIAN ANDALAS : 25 NOVEMBER 2017

---

PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Krueng Geukueh, Dewantara, Kabupaten Aceh Utara menggelar acara survei kepuasan lingkungan di gedung pertemuan, Kompleks Perumahan Karyawan PT PIM, Kamis (22/11).

Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan agar masyarakat mengetahui peran dan tanggung jawab sosial PT PIM dalam pembinaan lingkungan sekaligus untuk melihat respon masyarakat terhadap apa yang telah dilakukan.

Direktur SDM dan Umum PT PIM, Usni Syafrizal, mengatakan, di tengah berbagai kesulitan yang dihadapi PT PIM masih tetap peduli lingkungan. Dan PT PIM tidak semata-mata memandang bisnisnya terpisah dari masyarakat, tetapi merupakan satu kesatuan dalam satu komunitas yang berada di tengah masyarakat, sebab masyarakat merupakan stakeholder dari perusahaan.

“Apa pun yang terjadi dengan masyarakat tetap mempengaruhi perusahaan, begitu pun sebaliknya,” kata Usni seraya menjelaskan terkait kondisi pabrik yang sudah tidak tiga pekan tidak berproduksi disebabkan tidak mendapat pasokan gas dan mengalami kerusakan. Saat ini sedang dalam tahap perbaikan dan diharapkan Januari 2018 selesai serta gas akan mengalirkan kembali ke PIM.

Terkait dengan kebutuhan pupuk yang disebut-sebut stok sudah menipis, Usni menjamin pupuk untuk kebutuhan petani akan tetap tersedia. “Sekarang pihak Pupuk Indonesia sedang melakukan rapat, pabrik pupuk mana yang akan memasok pupuk ke PIM dalam memenuhi pupuk bersubsidi kepada petani,” kata Usni.

Mengenai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun, Usni meminta masyarakat untuk saling membantu dalam menjaga keamanan agar program KEK berjalan lancar dan aman. “Kita bisa bayangkan, bila program KEK sesuai jadwal, maka akan terserap 20-30 ribu tenaga kerja,” pungkasnya.

Sementara itu, Manajer Kemitraan dan CSR PT PIM Zulhadi dalam laporannya mengatakan, peran dan tanggung jawab sosial PT tetap dilakukan sepanjang PIM masih beroperasi. Dan akan terus berupaya berkontribusi apa yang mungkin dilakukan terhadap lingkungan.

“Kita melaksanakan acara ini untuk melihat respon masyarakat atas peran serta tanggung jawab sosial PT PIM terhadap masyarakat lingkungan. Survei kepuasan lingkungan ini juga merupakan bentuk keterbukaan yang dilakukan PIM setiap tahun. Alhamdulillah, respon masyarakat positif dan membanggakan,” kata Zulhadi.

Ditambahkan, seratusan responden yang berasal dari berbagai unsur, warga gampong lingkungan diundang. Survei dilakukan oleh responden dengan mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Misalnya terhadap hubungan PT PIM dengan masyarakat sekitar dalam hal pendekatan, kejelasan informasi, sikap dan perilaku karyawan.

Begitu juga terhadap pencegahan pencemaran, tanggapan dalam menindaklanjuti keluhan, kritik, saran dan harapan. Serta cara PT PIM dalam menjaga dan memelihara dan menjalin silaturahmi. “Semuanya agar diisi, misalnya tidak puas, kurang puas, cukup puas, puas atau puas sekali,” jelasnya.

Selain itu PT PIM juga perhatian dan peduli terhadap membantu masyarakat, baik pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum serta sarana ibadah. Lalu terhadap bencana alam, lingkungan hidup, keikutsertaan, kebersamaan dan dukungan PT PIM dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Camat Dewantara, Drs Amir Hamzah dalam sambutannya mengapresiasi kepedulian PT PIM terhadap lingkungan. “Memang luar biasa, di tengah kesulitan ternyata membawa berkah juga. Santunan kepada fakir miskin, anak yatim, bantuan rumah dhuafa, sarana pendidikan baik agama maupun pendidikan umum tidak surut. PIM harus diselamatkan dari segala kesulitan yang sedang dihadapinya,” papar Camat.

<http://harianandalas.com/aceh/pt-pim-survei-kepuasan-lingkungan>